

Menurut analisis keuangan dari Stewart & Co. of New York City, EVA mengukur nilai tambah dalam suatu periode tertentu. Nilai tambah ini tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan (*profit*) di atas *cost of capital* perusahaan. Secara matematis, EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika EVA positif, menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan, maka EVA dijadikan suatu patokan dalam menentukan jumlah dana yang akan diinvestasikan.

Analisis penilaian kinerja dengan menggunakan EVA & ROA jika dihubungkan dengan *return* saham adalah jika kinerja suatu perusahaan semakin baik maka *return* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham semakin tinggi sehingga resiko yang ditimbulkan semakin kecil. Hal ini karena tingkat pengembalian yang dihasilkan suatu perusahaan lebih tinggi sehingga dapat meminimalkan resiko menjadi sekecil mungkin.

Sehingga pada tahap akhir penelitian akan dilihat kecenderungan terhadap perubahan yang akan terjadi. Dari hasil perhitungan antara metode EVA & ROA dapat dilihat dari segi mana perusahaan memperoleh penilaian yang baik dan penilaian yang masih kurang baik dan juga dapat diketahui bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham.

Dari penjelasan di atas selanjutnya menjelaskan tentang pengaruh *Economic Value Added* dan *Return on Asset* Terhadap *Return* Saham secara parsial, hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20*. yaitu:

Pada kedua variabel tersebut tersimpan informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham, seperti pengembalian (*return*) dan informasi laba dari laporan keuangan sehingga wajar bagi para manajer investasi untuk mengamati kedua variabel tersebut sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Dan pada akhirnya pendapatn *return* dan laba yang dicari oleh para investor tersebut dapat menjadi tolak ukur atas kenaikan atau penurunan harga saham suatu perusahaan.

Hal ini juga dapat menjadi rujukan bagi para investor yang tertarik untuk menanam modalnya pada perusahaan tambang yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua masyarakat.

C. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return Saham*

Pada hasil regresi diatas kedua variabel independen tersebut EVA dan ROA tidakada yang dominan mempengaruhi *return* saham. *Return* saham, bila dikaitkan dengan *Economic Value Added* dan *Return on Asset* merupakan variabel yang mempengaruhi *return* saham dan *return* saham adalah salah satu patokan dari para pemegang saham untuk menanamkan modalnya dalam berinvestasi. Untuk memprediksi *return* dapat dilihat berdasarkan hasil *Economic Value Added* dan *Return on Asset*. Maka para pemegang saham harus memperhitungkan *Economic Value Added* dan *Return on Asset* sehingga akan mendapat keuntungan yang lebih baik lagi. *Economic value Added* dan *Return on Asset* menjadi suatu alat analisis dalam mencapai *return* yang kurang baik pada saat ini.